

Pengembangan Media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *Psychowriting* untuk Mahasiswa BIPA Unesa

Muhammad Nor Miftah Faridl

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: muhammadmiftah777@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Syamsul Sodik, M.Pd

Abstrak

Psychowriting merupakan psikologi menulis yang didalamnya terdapat empat karakteristik psikologi eksistensial, behavioris, psikoanalisis, dan humanis. Tujuan Penelitian ini adalah menghasilkan produk dan deskripsi tentang media *Logico Piccolo* kosakata berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa yang didalamnya membahas tentang proses pengembangan dan kualitas media. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, disusun rumusan masalah yaitu bagaimana pengembangan media *Logico Piccolo* kosakata bahasa Indonesia berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA unesa yang didalamnya membahas tentang proses pengembangan dan kualitas media. Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian pengembangan menurut Sadiman untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian Pada tahap pengembangan, telah dilakukan validasi, uji coba, dan revisi draf media *Logico Piccolo*. Revisi merupakan kegiatan penentuan draf akhir media *Logico Piccolo*. Proses pengembangan akan diulang ketika ada yang salah. Kualitas media *Logico Piccolo* kosakata berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa terbagi menjadi tiga bagian yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Kevalidan media *Logico Piccolo* dilihat dari dua hal yaitu aspek penyajian memiliki kualitas "Sangat layak" dengan presentasi 89,69% dan aspek isi memiliki kualitas "Sangat Layak" dengan presentasi 84%, dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas kevalidan media tersebut "Sangat Layak" dengan presentasi 86,84%. Kepraktisan media *Logico Piccolo* dilihat dari hasil lembar angket respon peserta didik yang memiliki kualitas media "Sangat Praktis" dengan presentasi 96,07%. Keefektifan media *Logico Piccolo* dilihat dari tiga aspek yaitu hasil belajar dengan presentasi 95,58%, pengamatan peserta didik dengan presentasi 83% dan pengamatan pendidik dengan presentasi 83%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media tersebut "Sangat Efektif" dengan presentasi 87,19%, sehingga media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa termasuk kriteria kualitas sesuai hasil presentasi 90,03% yang tergolong "Sangat Efektif" dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, BIPA, *Logico Piccolo*, *psychowriting*

Abstract

Psychowriting a writing psychology in which there are four characteristics eksistensial psychology, behaviourists, psychoanalysis, and humanist. The purpose of this study is to produce a product and a description of the vocabulary-based media *Logico Piccolo* BIPA Unesa *psychowriting* for students in which to discuss about the development process and the quality of the media. To answer the research purpose, the prepared formulation of the problem is how the media development *Logico Piccolo* Indonesian vocabulary based on student BIPA Unesa *psychowriting* which to discuss about the development process and the quality of the media. The method used is a model according Sadiman development research to develop and validate a product used in the study. On stage pengembangan research results, have been carried out validation, testing, and revision of the draft media *Logico Piccolo*. Revision of the draft final determination activities media. *Logico Piccolo* The development process will be repeated when things go wrong. *Logico Piccolo* media quality *psychowriting* based vocabulary for students BIPA Unesa divided into three parts, namely validity, practicality and effectiveness. *Logico Piccolo* seen media validity of two things: the presentation aspects of quality "Very decent" with 89.69% presentation and content aspect has a quality "Very Decent" with the presentation of 84%, we can conclude the final amount of the validity of the quality of the media "Very Decent" with presentations 86.84%. Practicality media *Logico Piccolo* seen from the results of questionnaire responses sheet learners who have medium quality "Very Practical" with the presentation of 96.07%. The effectiveness of media *Logico Piccolo* seen from three aspects, namely learning outcomes by presenting 95.58%, observation of learners with a presentation 83% and observations educators with presentations 83%. It can be concluded the final amount of the quality of the media effectiveness "Highly Effective" with presentations 87,19%, so the media *Logico Piccolo* Indonesian Vocabulary Based *psychowriting* on BIPA students Unesa including quality criteria according to the results presentation 90.03% were classified as "Highly Effective" in learning.

Keyword: Development, BIPA, *Logico Piccolo*, *psychowriting*

PENDAHULUAN

Program kursus dan pelatihan BIPA ini memiliki tujuan khusus untuk menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis sesuai jenjang level. Keempat keterampilan ini sebaiknya dikuasai dengan baik agar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, materi dapat tersampaikan dan berjalan lancar. Berdasarkan wawancara dengan dosen BIPA dan mahasiswa BIPA pada Selasa, 21 November 2017 dinyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di BIPA mengalami kendala dalam menghafal dan menguasai kosakata baru bahasa Indonesia yang menyebabkan mahasiswa membutuhkan waktu lama untuk menghasilkan sebuah tulisan, memahami kalimat yang didengar, mengutarakan kata maupun memahami isi bacaan. Perlu solusi untuk mempermudah pembelajaran penguasaan dan pemahaman kosakata bahasa Indonesia.

Pendidik sebagai pengantar ilmu untuk peserta didik, sebaiknya melakukan berbagai macam cara baik dalam bentuk metode, model, strategi maupun media yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan menerima pelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik yaitu menyampaikan materi dengan bantuan media, peserta didik tidak membayangkan secara abstrak bagaimana pembelajaran bisa dipahami. Peserta didik secara visual akan dengan sendirinya mudah menyerap materi. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu mengajar. Interaksi pembelajaran, pendidik menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Arsyad (2009:16) selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Dibutuhkan media yang efektif, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *psychowriting*.

psychowriting merupakan sesuatu yang membiasakan peserta didik dalam kegiatan menulis. Terkait dengan *psychowriting* Ahmadi (2015: 62—75) mengungkapkan terdapat empat tipe kepribadian dalam *psychowriting*, yaitu eksistensial, behavioristik, psikoanalisis, dan humanistik. Eksistensial merupakan sekelompok peserta didik yang menerapkan kegiatan menulis secara mandiri. Behavioristik merupakan sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan menulis dengan diberikan stimulus informasi tambahan. Psikoanalisis merupakan sekelompok peserta didik yang

melakukan kegiatan menulis dengan dipengaruhi oleh pengalaman. Humanistik merupakan sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan menulis yang dipengaruhi oleh lingkungan. Kegiatan tersebut memberi wadah untuk kepribadian peserta didik yang berbeda-beda, sehingga peserta didik dalam pembelajaran dapat berkembang sesuai tipe kepribadian peserta didik. Media yang dibutuhkan dalam tiap tipe kepribadian peserta didik ini yaitu media *Logico Piccolo*.

Media *Logico Piccolo* merupakan media baru dan belum banyak dikenal oleh masyarakat umum. Media *Logico Piccolo* kali pertama dikembangkan di Jerman pada tahun 1993, dan telah diakui dunia internasional serta mendapatkan penghargaan *Worlddidac Silver Award* pada tahun 1994. Media ini melibatkan dua kemampuan otak kanan dan otak kiri. Selain itu media *Logico Piccolo* merupakan media yang hanya dengan mengerakkan keeping berwarna kearah jawaban yang benar dan sesuai dengan warna pada gambar kosakata.

BIPA ini memiliki kriteria yang sesuai untuk menerapkan berbagai media salah satunya dengan “Media *Logico Piccolo* Kosakata berbasis *psychowriting* untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, jurusan ini belum pernah menggunakan media pembelajaran berbentuk *Logico Piccolo* kosakata berbasis *psychowriting* dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “Pengembangan Media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *psychowriting* untuk Mahasiswa BIPA Unesa”. Media ini diharapkan mampu meningkatkan respon positif mahasiswa BIPA untuk memotivasi dalam kegiatan menulis.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Hal tersebut karena penelitian bertujuan untuk menguji kualitas produk media pembelajaran *Logico Piccolo*. Penelitian pengembangan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada dengan tahap-tahap dan pemenuhan tanggung jawab sesuai ketentuan (Sukmadinata, 2006:164). Penelitian tersebut bertujuan dalam merancang media *Logico Piccolo* yang digunakan untuk penguasaan kosakata bahasa Indonesia bagi mahasiswa BIPA Unesa.

Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah menciptakan media yang efektif dan efisien untuk pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Indonesia untuk mahasiswa penutur asing Unesa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal itu sepadan dengan tujuan penelitian tersebut, yaitu mendeskripsikan keefektifan, validitas, dan keberhasilan media sebagai penunjang pembelajaran penguasaan

kosakata bagi mahasiswa bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA) Unesa tahun pembelajaran 2018/2019.

Penelitian menggunakan model pengembangan milik Sadiman. Model pengembangan Sadiman memiliki keefektifan dalam langkah—langkah pelaksanaannya. Tahap pengembangan tersebut memiliki enam tahap pelaksanaan terdiri atas identifikasi masalah, perumusan tujuan, perumusan butir-butir materi, perumusan alat-alat ukur keberhasilan, penulisan naskah media, pengadaan tes dan revisi

Tahap penyusunan penelitian diperlukan validasi, yaitu validitas ahli dan konstruk. Validitas ahli merupakan penilaian produk yang dihasilkan. Validitas konstruk berupa penilaian kelayakan produk untuk proses pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah dalam model pengembangan Sadiman.

Sumber data pada rumusan masalah pertama adalah mahasiswa BIPA Unesa, peneliti, mitra kerja, validator ahli, dan pengamat. Rumusan masalah kedua membutuhkan sumber data dari validator ahli, rumusan masalah ketiga membutuhkan sumber data dari mahasiswa BIPA Unesa dan pengamatan. Sumber data utama merupakan mahasiswa BIPA Unesa. Kelas ini merupakan kelas yang terbagi dua kelas yaitu BIPA 1 dan kelas BIPA 2 dengan jumlah 17 mahasiswa BIPA Unesa. Berdasarkan rumusan masalah, data pada penelitian ini dapat dilihat dari tiga sisi yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan media pembelajaran.

Data berisi informasi tentang proses pengembangan dapat dilihat pada deskripsi setiap tahapan dalam pengembangan media *Logico Piccolo*. Data tentang kualitas media *Logico Piccolo* didapat dari deskripsi hasil validator ahli, deskripsi hasil observasi aktivitas peserta didik dan pendidik, hasil tes belajar peserta didik, dan angket respon peserta didik.

Teknik pengumpulan data ada tiga macam, yaitu observasi, tes, angket. Teknik observasi dan tes digunakan untuk melihat keefektifan media pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik angket digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengembangan dapat dilihat dari hasil setiap tahapan pengembangan yang dilaksanakan.

Teknik analisis data berupa analisis hasil angket, hasil observasi, dan hasil tes. Teknik analisis hasil angket ada dua macam, yaitu angket validator dan angket peserta didik. Data yang diperoleh dari validasi dosen dan praktisi direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

Angket untuk peserta didik ada dua macam yaitu angket respon peserta didik dan angket kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Angket respon peserta didik

digunakan untuk mengetahui kepraktisan media. Data hasil peserta didik dan identifikasi kebutuhan peserta didik dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus.

$$HP = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah nilai maksimal

Data hasil Observasi dalam pelaksanaan uji coba dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Lembar penilaian tes peserta didik menghasilkan nilai hasil belajar peserta didik. Kemudian dilakukan identifikasi nilai dengan KKM yang berlaku untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut. $MX = \frac{EX}{N}$

Keefektifan media ini ditentukan oleh tiga macam yaitu lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan hasil belajar yang diwajibkan untuk menjadi satu nilai selanjutnya dikualifikasikan ke dalam kriteria penilaian. Rumus yang digunakan untuk melihat rata-rata ketiga aspek tersebut, yaitu $MX = \frac{EX}{N}$

Kualitas media ini ditentukan tiga macam yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Ketiga aspek tersebut diwajibkan untuk dijadikan satu bersama nilai rata-rata selanjutnya dikualifikasikan ke dalam kriteria penilaian. Rumus yang digunakan untuk melihat rata-rata ketiga aspek tersebut, yaitu $MX = \frac{EX}{N}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dan pembahasan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, kualitas, dan keefektifan media *Logico Piccolo* yang diterapkan pada kosa kata bahasa Indonesia di semester genap dengan berbasis *psychowriting*. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan model pengembangan Sadiman dkk (2010: 100) yang memiliki enam langkah, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa; (2) merumuskan tujuan instruksional pembelajaran; (3) merumuskan butir—butir materi; (4) mengembangkan alat ukur keberhasilan; (5) menulis naskah media; (6) mengadakan tes dan revisi.

Hasil penelitian yang diuraikan meliputi dua hal, yaitu proses pengembangan dan keefektifan media *Logico Piccolo*. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan analisis data yang telah diklasifikasikan.

Pada tahap awal ini dibahas kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kebutuhan siswa ini dapat dilihat dari hasil wawancara pendidik dan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik dapat dilihat dari angket peserta didik.

Tujuan pembelajaran merupakan sebagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut penting agar pembelajaran lebih terarah, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Penyusunan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media *Logico Piccolo* sebagai berikut.

Tujuan instruksional dalam kosakata profesi. Berikut rincian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) dengan SKL, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran penggunaan kosakata yang berhubungan dengan topik profesi.

Butir—butir materi yang dirumuskan merupakan materi yang ada di dalam media maupun yang disampaikan kepada peserta didik. Butir materi disusun untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sehingga keduanya selaras. Butir materi yang disampaikan dalam pembelajaran semester genap sesuai dengan penggunaan kosakata yang berhubungan dengan topik profesi

Alat pengukur disusun berdasarkan SKL yang disampaikan dan aspek yang dijadikan tolak ukur keberhasilan. Alat ukur yang disiapkan dalam pembelajaran kosakata BIPA semester genap menggunakan media *Logico Piccolo* berupa lembar kerja siswa yang disusun berdasarkan *psychowriting*. Hasil kerja yang diambil dari buku peserta didik tersebut yaitu kompetensi dasar yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Pada topik profesi yang akan diterapkan di BIPA Unesa menggunakan lembar kerja siswa yang sesuai dengan SKL.

Pada tahap ini akan dijabarkan cara membuat media *Logico Piccolo*. Tahap ini dilakukan apabila empat tahap sebelumnya telah dilewati, yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan alat pengukur keberhasilan, dan merumuskan butir materi. Media *Logico Piccolo* bisa membantu peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional yang dirumuskan sesuai indikator dan kompetensi dasar. Media *Logico Piccolo* meliputi butir—butir materi berdasarkan tujuan instruksional. Naskah media *Logico Piccolo* sesuai dengan alat ukur sehingga menghasilkan kesesuaian dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia bagi BIPA Unesa. Secara garis besar ada dua tahap untuk menuliskan naskah media *Logico*

Piccolo yaitu menyusun isi media dan menyusun media berbentuk *Logico Piccolo*.

Tahap memvalidasi media akan menghasilkan deskripsi kualitas media *Logico Piccolo*. Setelah tahap ini dilakukan akan kelihatan kekuarangan—kekurangan yang ada pada media *Logico Piccolo*, sehingga akan dilakukan perevisian atau perbaikan. Pada tahap validasi ini melibatkan dua validator ahli yang berkaitan dengan media pembelajaran. Validator tersebut terdiri atas Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Jurusan Seni Rupa. Berikut identitas validator dan tanggal validasi media *Logico Piccolo*.

Implementasi dilaksanakan ketika minggu efektif awal pembelajaran di BIPA Unesa. Implimentasi dilakukan pada tanggal 28, 29 Maret, dan 5 April 2018. Tahap uji coba ini dilaksanakan pada saat jam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas BIPA Unesa. Berikut detail waktu pelaksanaan.

Kualitas media *Logico Piccolo* kosakata dilihat dari beberapa aspek yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kevalidan dilihat dari hasil angket validator ahli. Kepraktisan dilihat dari respon peserta didik, sedangkan keefektifan dilihat dari beberapa aspek, yaitu aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, peserta didik dan hasil belajar.

Pembahasan menjelaskan kembali dan membahas tentang pengembangan dan kualitas media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa.

Proses pengembangan media *Logico Piccolo* Kosakata ini telah dilakukan dan dilaksanakan sesuai sistematika rancangan pengembangan menurut Sadiman (2010; 100) sebagai berikut: Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan intruksional (*instructional objective*) dengan operasional dan khas, merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media dan mengadakan tes dan revisi. Hal tersebut sejalan dengan pendekatan *psychowriting* yang terdapat empat karakteristik psikologi yang diungkapkan oleh Ahmadi (2015; 13—38) yaitu psikologi eksistensial, behaviorisme, psikoanalisis dan humanistik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Logico Piccolo* Kosakata ini telah dikembangkan dengan menggunakan rancangan pengembangan menurut Sadiman dan memakai pendekatan *psychowriting* yang bertujuan untuk menghasilkan produk, deskripsi media *Logico Piccolo* Kosakata. Hal tersebut agar pendidik dapat mengetahui dan mengelompokkan peserta didik nya sesuai karakteristik psikologi kepribadianya.

Peserta didik yang memiliki psikologi eksistensial cenderung mandiri, sehingga isi media tersebut diberi tema berbentuk gambar dan tulisan dengan kode soal E 2 dengan tema tentang profesi. Peserta didik yang memiliki psikologi behavioris cenderung mendapatkan perlakuan lebih daripada peserta didik yang lainnya. Pada isi media diberi tema berbentuk gambar, selain itu juga diberi kata kunci dan langkah—langkah dengan kode soal B 2 dengan tema tentang profesi. Peserta didik yang memiliki psikologi psikoanalisis membutuhkan arahan berupa saran dalam melakukan aktivitas. Pada isi media diberi tema berbentuk gambar, saran dalam membuat tulisan sesuai kode soal P 2 dengan tema tentang profesi. Peserta didik yang memiliki psikologi humanistik membutuhkan fokus permasalahan dalam menulis. Pada isi media diberi tema berbentuk gambar, fokus penulisan dengan kode soal H 2 tentang tema profesi.

Kreteria Kualitas media *Logico Piccolo* Kosakata ini telah dilakukan dan dilaksanakan sesuai hasil 90,03% yang tergolong “Sangat Efektif” sesuai sistematika yang diadaptasi oleh Ridwan (2009; 23) yang menyatakan bahwa nilai 0—20 sangat kurang efektif, 21—40 kurang efektif, 41—60 cukup efektif, 61—80 efektif, dan 81—100 sangat efektif. Kualitas media *Logico Piccolo* kosakata berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa terbagi menjadi tiga bagian yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Kevalidan media *Logico Piccolo* dilihat dari dua hal yaitu aspek penyajian memiliki kualitas “Sangat layak” dengan presentasi 89,69% dan aspek isi memiliki kualitas “Sangat Layak” dengan presentasi 84%, dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas kevalidan media tersebut “Sangat Layak” dengan presentasi 86,84%, sesuai sistematika yang diadaptasi oleh Ridwan (2009; 23)

Kepraktisan media *Logico Piccolo* dilihat dari hasil lembar angket respon peserta didik yang memiliki kualitas media “Sangat Praktis” dengan presentasi 96,07%, sesuai sistematika yang diadaptasi oleh Ridwan (2009; 23).

Keefektifan media *Logico Piccolo* dilihat dari tiga aspek yaitu hasil belajar dengan presentasi 95,58%, pengamatan peserta didik dengan presentasi 83% dan pengamatan pendidik dengan presentasi 83%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media tersebut “Sangat Efektif” dengan presentasi 87,19%, sesuai sistematika yang diadaptasi oleh Ridwan (2009; 23).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa telah selesai dikembangkan. Media *Logico Piccolo* telah dinilai sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia.

Media *Logico Piccolo* berbasis *psychowriting* telah dikembangkan sistematika rancangan pengembangan menurut Sadiman (2010; 100) sebagai berikut: Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan intruksional (*instructional objective*) dengan operasional dan khas, merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media dan mengadakan tes dan revisi.

Pada tahap penganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik ada dua tahap yang dilakukan, yaitu wawancara pendidik BIPA Unesa dan memberi angket kebutuhan kepada peserta didik. Pada tahap ini didapatkan deskripsi tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas BIPA Unesa dan kebutuhan peserta didik. Pada tahap pengembangan, telah dilakukan validasi, uji coba, dan revisi draf media *Logico Piccolo*. Revisi merupakan kegiatan penentuan draf akhir media *Logico Piccolo*. Proses pengembangan akan diulang ketika ada yang salah.

Kualitas media *Logico Piccolo* kosakata berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa terbagi menjadi tiga bagian yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Kevalidan media *Logico Piccolo* dilihat dari dua hal yaitu aspek penyajian memiliki kualitas “Sangat layak” dengan presentasi 89,69% dan aspek isi memiliki kualitas “Sangat Layak” dengan presentasi 84%, dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas kevalidan media tersebut “Sangat Layak” dengan presentasi 86,84%.

Kepraktisan media *Logico Piccolo* dilihat dari hasil lembar angket respon peserta didik yang memiliki kualitas media “Sangat Praktis” dengan presentasi 96,07%.

Keefektifan media *Logico Piccolo* dilihat dari tiga aspek yaitu hasil belajar dengan presentasi 95,58%, pengamatan peserta didik dengan presentasi 83% dan pengamatan pendidik dengan presentasi 83%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media tersebut “Sangat Efektif” dengan presentasi 87,19%,

sehingga media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *psychowriting* untuk mahasiswa BIPA Unesa termasuk kriteria kualitas sesuai hasil presentasi 90,03% yang tergolong “Sangat Efektif” dalam pembelajaran.

Saran

Pengembangan Media *Logico Piccolo* Kosakata Bahasa Indonesia Berbasis *psychowriting* untuk Mahasiswa BIPA Unesa dapat memotivasi belajar bahasa Indonesia dan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis berdasarkan pengelompokkan karakteristik psikologis.

Memotivasi bagi pendidik BIPA Unesa untuk memberikan pembelajaran bahasa Indonesia yang memberikan inovasi baru menggunakan media pembelajaran.

Bagi peneliti lain harapan menggunakan model pembelajaran yang sesuai digunakan untuk pengembangan media dengan model Sadiman dan mampu untuk mematenkan sebuah produk media kepada penerbit, sehingga menjadi sebuah karya cipta hasil pengembangan media milik sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Anas. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Ahmadi, Anas dkk. 2016. *Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unipress
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: RinekaCipta
- Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Farozin, Muhammad dan Fathiyah, Kartika Nur. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi, edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nursalim, Mochmad dkk 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya Unesa University Press
- Nursisto. 1999. *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicila Karya Nusa
- Olson, Mattew dan Hargenhah. 2013. *Pengantar Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poduska, Bernaro. 1997. *Empat Teori Kepribadian Eksistensialisme, Behavioris, Psikoanalitik, Aktualisasi Diri*. Jakarta: Restu Agung
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran-pengukuran Variabel variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sadiman. 2010. *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar—dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sodiq, Syamsul dkk. 2016. *Strategi Menulis Berbasis Pscyhowriting*. Surabaya: Unesa University Press
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Grahallmu.
- Sudjana, N., & Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, H. G. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.